

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

**Ria Dwi Retnowati, Theresia. 2011. *Penggunaan Papan Paku dalam Pembelajaran Remedial pada Materi Menghitung Luas Jajargenjang dan Segitiga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Kanisius Condong Catur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2021*. Skripsi. Yogyakarta:Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) masalah yang dialami siswa dalam mengerjakan soal tentang luas jajargenjang dan segitiga, (2) peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran remedial dengan menggunakan alat peraga papan paku.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang belum tuntas setelah mengikuti tes awal. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah tentang peningkatan hasil belajar setelah menggunakan pembelajaran alat peraga papan paku. Penelitian ini dilaksanakan dalam 6x40 menit di bulan September 2011. Instrumen penelitian yang digunakan adalah (1) pretes dan postes atau evaluasi remedial, (2) pedoman wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 21 siswa yang mengikuti tes awal 8 siswa tuntas dan 13 siswa tidak tuntas. Siswa yang tidak tuntas yang mengikuti pembelajaran remedial. Hasil yang diperoleh setelah diberikan pembelajaran adalah 11 siswa mengalami peningkatan hasil belajar (5 siswa tuntas dan 6 tidak tuntas) dan 2 siswa yang mengalami penurunan. Siswa yang mengalami peningkatan dan tuntas mengatakan bahwa alat peraga papan paku membantu siswa dalam menghitung luas jajargenjang dan segitiga. Dengan alat peraga ini siswa dapat mempraktekannya langsung bagaimana proses menghitung luas jajargenjang dan segitiga tanpa harus membayangkannya lagi. Siswa yang mengalami peningkatan dan tidak tuntas mengatakan bahwa alat peraga papan paku sangat membantu dalam menghitung luas jajargenjang dan segitiga dan mempraktekannya langsung. Tetapi pada waktu pembelajaran remedial kurang fokus karena beberapa teman yang mengganggu dan kurangnya ketelitian dalam mengerjakan soal tes remedial. Siswa yang mengalami penurunan mengatakan bahwa pembelajaran remedial menggunakan alat peraga papan paku itu sangat menyenangkan karena kita dapat bermain sambil belajar. Oleh karena alat peraga itu menyenangkan maka alat ini lebih digunakan untuk bermain daripada untuk belajar. Sehingga pada penjelasan tentang langkah-langkah kurang diperhatikan yang mengakibatkan tidak dapat mengerjakan soal remedial secara maksimal. Dari keseluruhan pembelajaran remedial ini berhasil, karena sebagian besar siswa mengalami peningkatan yaitu 84,62% mengalami peningkatan dan 15,38% mengalami penurunan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu dengan menggunakan alat peraga papan paku maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat dalam menghitung luas jajargenjang dan segitiga.

Kata kunci : Papan paku, Remedial dan Hasil Belajar .

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

**Ria Dwi Retnowati, Theresia. 2011. *Using Nails Board in Remedial Learning to Count the Width of a Parallelogram and a Triangle for Improving the Learning Outcomes of the V<sup>th</sup> Students of SD Kanisius Condong Catur Yogyakarta 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta:Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.**

This research aimed at understanding (1) the students' problem on doing exercises counting the width of a parallelogram and a triangle (2) the improvement of the students' learning outcomes through remedial learning using nails board.

The researcher used two kinds of research, namely, qualitative and quantitative description. The subject of this research was the fifth grade students who had not reached the target score in the pre-test. Meanwhile, the object of this research was the improving learning outcomes achieved after using the nails board. This research was conducted 6x40 minutes during September 2011. The instruments used were (1) pre-test and post-test or remedial evaluation (2) interview guideline.

The result of this research showed that from the 21 students who did the pre-test, 8 of them could reach the target score, while the rest 13 students still did not reach the target score. Then, the students who did not reach the target score joined the remedial learning. At the end of this remedial learning, the result showed that there were 11 students could improve their learning outcomes (5 students reached the target score and 6 students did not reach the target score) and 2 students got lower score than in the pre-test. The students who improved their learning outcomes and successfully reached the target score said that the nails board could help them a lot in counting the width of a parallelogram and a triangle. By using this media, the students did not need to imagine the shapes of a parallelogram and a triangle, but they could have a direct practice to count the width of those two shapes. Then, the students who improved their learning outcomes but did not reach the target score said that the nails board was really helpful for them to count the width a parallelogram and a triangle and have a direct practice on it. However, during the learning process, they could not concentrate well because some friends were a little bit annoying. They also did not pay attention when they were doing the remedial test. Moreover, the students who got lower score than in the pre-test said that the remedial learning using nails board was very interesting. They could have learning through playing. Therefore, in their opinion, this nails board was better to be used for playing than learning. It caused them to have a lack attention on the instructions so that they could not get a maximum score in the remedial test. In general, this research was succeeded because most of the students (84,62%) have successfully improved their learning outcomes and the rest 15,38% got a lower score than in the pre-test. It could be seen that the hypothesis of this research was accepted because by using nails board in the remedial learning, the students' learning outcomes in counting the width of a parallelogram and a triangle could be improved.

Keywords: Nails Board, Remedial Learning, Students' Learning